



PELATIHAN PENINGKATAN KREATIVITAS PEMBUATAN PANGAN ABON UDANG PADA KELOMPOK PKK DESA OETETA

Oleh

Anggreini D.N. Rupidara¹, Fransina Th. Nomleni²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana

Email: ¹adn.rupidara@gmail.com, ²nomlenifnce@gmail.com

Article History:

Received: 05-10-2022

Revised: 15-10-2022

Accepted: 04-11-2022

Keywords:

Abon Udang,
Peningkatan Kreativitas,
Kelompok PKK

Abstract: Desa Oeteta Kecamatan Sulamu merupakan desa dengan berbagai sumber daya alam, baik dari pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang sangat baik, termasuk hasil laut seperti ikan dan udang. Hasil perikanan seperti udang sangat melimpah, namun hanya dikelola menjadi makanan harian. Kegiatan berupaya agar sumberdaya udang dapat dimanfaatkan dengan nilai jual yang berbeda yaitu sebagai salah satu potensi makanan kreatif. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan pemberdayaan dan pelatihan dan pendampingan langsung dalam pembuatan abon udang kepada Kelompok PKK sebagai organ Desa Oeteta Kecamatan Sulamu, sebagai mitra guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan berpikir dan keterampilan lainnya (softskill dan hardskill) dan dapat menjadi salah satu kegiatan usaha yang berdaya guna. Manfaat bagi tim pelaksana adalah peningkatan IKU pada Dosen Pendamping Lapangan yaitu: 1). Dosen memiliki kegiatan di luar Kampus dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan bidang keilmuan (IKU 3); 2). Dosen menghasilkan kinerja/produk yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi masyarakat (IKU 5). Kegiatan PkM dihadiri oleh Ibu Ketua PKK Desa Oeteta dan 5 orang anggota. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM, terhadap narasumber merespon pertanyaan/permasalahan, manfaat langsung kegiatan PkM menunjukkan 100% tingkat sangat sesuai. Mitra menyatakan berminat mengikuti kegiatan, waktu pelaksanaan yang tepat dan kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan 83,33% menyatakan sangat sesuai, 16,66% sesuai. Mitra menyatakan kegiatan PkM berkelanjutan sebanyak 66,66% sangat sesuai dan 33,33% sesuai. Kegiatan PkM sesuai dengan harapan mitra serta keterlibatan anggota PkM, mitra menyatakan 50% sangat sesuai dan 50% sesuai. Secara keseluruhan, mitra menyatakan sangat puas terhadap materi pelatihan yang diberikan.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Berangkat dari latar belakang Desa Oeteta merupakan desa dengan potensi alam yang baik yaitu pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Sumberdaya yang ada biasanya dijual sebagai pangan pokok ke pembeli (tengkulak) atau ke pasar. Desa Oeteta memiliki salah satu badan usaha yang didanai oleh pemerintah namun tidak berjalan sebagaimana mestinya. Ibu rumah tangga, selain tugas pokok pekerjaan harian tidak banyak yang memiliki bidang usaha yang memanfaatkan sumberdaya alam, atau

pengolahan pangan kreatif berbahan dasar ikan dan udang yang adalah salah satu potensi desa yang melimpah dan dengan nilai jual yang tinggi.

Sesuai dengan prinsip pemberdayaan berbasis sumberdaya lokal dan keterampilan lokal masyarakat desa telah menjadi sasaran tujuan pelaksanaan Kegiatan Belajar Pendampingan Masyarakat (KBPM) atau kegiatan tematik KKN oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Artha Wacana, dimana dosen pendamping lapangan memiliki peran yang dijalankan yaitu melakukan identifikasi potensi usaha di setiap desa/kelurahan, guna membantu masyarakat dalam melakukan percobaan pembuatan produk yang mempunyai nilai jual tinggi. Tujuan tersebut juga memperhatikan prinsip swadaya dengan tujuan keberlanjutan usaha desa, menuju desa mandiri selaras dengan program pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (Laiskodat, 2022). Selain itu, prinsip ketahanan ekonomi mandiri (Hardijono dkk., 2014), perlu dikembangkan guna memberdayakan sumber daya lokal menjadi sumber usaha dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu potensi wirausaha desa (Muryanti, 2020; Agunggunanto dkk., 2106). Kegiatan peningkatan kreativitas yang ditujukan bagi kelompok PKK adalah sasaran dalam rangka pemberdayaan potensi desa/ masyarakat, serta meningkatkan ide kreatif ibu rumah tangga memanfaatkan sumber daya lokal yang melimpah. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat itu sendiri bertujuan untuk menciptakan kegiatan ekonomi produktif serta pengembangan masyarakat dengan prinsip ekologi berkelanjutan (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2013; Arfianto & Balahmar, 2014.).

Udang adalah salah satu potensi lokal yang melimpah di daerah perairan Kecamatan Sulamu. Potensi udang sering dibutuhkan dan dikonsumsi manusia, karena kandungan protein yang tinggi, dan asam amino (Verdian dkk., 2021). Pengolahan udang belum banyak dimodifikasi, jika dikembangkan menjadi abon udang maka akan memberikan nilai tambah pada pangan udang, membuka peluang usaha kreatif masyarakat Desa Oeteta dan BUMDes. Tujuan kegiatan pengabdian pada mitra yaitu: 1). Meningkatkan pengetahuan, keterampilan berpikir dan keterampilan lainnya (*softskill* dan *hardskill*) pada mitra kelompok PKK Desa Oeteta berkaitan dengan pengembangan pengolahan makanan; 2). Sosialisai dan pendampingan langsung untuk membantu mitra kelompok PKK Desa Oeteta dalam pembuatan Abon udang dan pengemasan abon udang; sedangkan Peningkatan IKU pada DPL yaitu: 1). Dosen memiliki kegiatan di luar Kampus dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan bidang keilmuan (IKU 3); 2). Dosen menghasilkan kinerja/produk yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi masyarakat (IKU 5).

Solusi dan Target

Kegiatan peningkatan kreativitas ditujukan bagi ibu-ibu kelompok PKK dalam rangka pemberdayaan sumberdaya udang yang melimpah sebagai potensi desa/ maupun masyarakat, serta meningkatkan ide kreatif ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sumber daya local yang melimpah. Kegiatan PkM dilakukan dengan cara pendampingan/pelatihan kepada Kelompok PKK dalam pembuatan abon udang.

Target pengembangan kegiatan berdasarkan kerjasama UKAW dengan Desa mitra Kegiatan Belajar Pendampingan Masyarakat dapat dikembangkan; kegiatan pengabdian ini dapat memberikan bekal pengetahuan kepada mitra kelompok PKK untuk menghasilkan abon ikan dari potensi lokal dan dapat menjadi salah satu sumber ekonomi produktif desa.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang dilakukan adalah memberikan pemahaman akan sumberdaya Udang yang ada di Desa Oeteta dan salah satu manfaat menjadi pangan bernilai ekonomi berupa abon udang. Abon merupakan produk makanan ringan atau lauk yang siap saji yang banyak diproduksi dan memiliki peluang usaha (Fachruddin, 1997). Jenis abon yang paling sering dibuat adalah berbahan dasar daging atau ikan yang diolah sedemikian rupa sehingga memiliki tekstur kering (Suryani dkk., 2007). Abon Pada Kegiatan PkM ini bahan dasar abon yang digunakan adalah jenis udang putih.

Dalam kegiatan PkM ini juga dilakukan pemberian materi melalui ceramah, praktik langsung, dan pendampingan, meliputi: (1) Melakukan pra-kegiatan berupa koordinasi dengan kedua PKK Desa Oeteta terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, (2) Memberikan pelatihan membuat abon berbahan baku udang. Dalam pelaksanaannya dilakukan melalui 3 bagian, a) Pemberian materi tentang udang dan cara pembuatan abon udang, b) Pelatihan pembuatan abon udang, c) Evaluasi kepuasan pelaksanaan kegiatan dengan memberikan kuesioner dengan peserta; (3) Memfasilitasi pengemasan produk abon udang; (4) Memberikan pelatihan teknik dan manajemen penyimpanan agar produk abon udang dapat tahan lama dan kualitas terjaga; (5) Monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelatihan pembuatan abon ikan serta penguasaan terhadap pengetahuan aspek manajemen penyimpanan produk. Pelatihan ini ditujukan bagi kelompok PKK Desa Oeteta dalam rangka peningkatan kapasitas dan kreativitas ibu rumah tangga mengolah pangan lokal menjadi pangan kreatif bernilai jual dan dapat dikembangkan menjadi usaha rumah tangga.

Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kreativitas Pembuatan Pangan Abon Udang Kelompok PKK Desa Oeteta Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, dilakukan dengan metode pendampingan langsung dalam memberikan pelatihan membuat abon udang dan memberikan ceramah tentang cara pengemasan dan pemasaran sederhana melalui media online seperti Facebook dan Instagram kepada Ibu-ibu PKK Desa Oeteta, Kecamatan Sulamu. Kegiatan pengabdian ini melibatkan Ibu-ibu PKK Desa Oeteta dan yang bukan ASN dengan tujuan memberikan alternatif kegiatan wirausaha yang menambah wawasan dan ekonomi rumah tangga.

Selain itu, kegiatan ini juga diikuti oleh mahasiswa peserta Kegiatan Belajar Pendampingan Masyarakat (KBPM) Universitas Kristen Artha Wacana yang berada di lokasi KBPM Desa Oeteta dan GMTI Bethesda Oeteta.

Evaluasi Kegiatan

Ketercapaian kegiatan diukur secara kualitatif menggunakan angket yaitu sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan berdasarkan LIKERT. Tahapan akhir adalah pembuatan laporan kemajuan serta laporan akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kreativitas Pembuatan Pangan Abon Udang yang dilaksanakan di Kantor Desa Oeteta pada tanggal 24 Agustus 2022, dihadiri oleh Ibu Ketua Kelompok PKK Desa Oeteta, dan 5 anggota PKK juga melibatkan 19 mahasiswa peserta Kegiatan Belajar Pendampingan Masyarakat (KBPM) Universitas Kristen Artha Wacana yang berada di lokasi KBPM Desa Oeteta dan GMTI Bethesda Oeteta.



Gambar 1. Peserta Kegiatan PkM Pelatihan Pembuatan Abon Udang

Materi kegiatan pada kegiatan PkM berupa materi pertama tentang Pembuatan Abon Udang dan Pengemasan Abon Udang disampaikan oleh ketua tim pengabdian, Dra. Anggreini D.N. Rupidara, M.Si., Ph.D. Rangkuman kegiatan dan keaktifan peserta selama kegiatan pelatihan telah dipublikasikan pada media youtube (<https://youtu.be/fanOEPIdIoE>).

Setelah pemaparan materi oleh narasumber, peserta kegiatan diberikan pendampingan langsung dalam pembuatan abon udang. Peserta kegiatan diberikan kesempatan dalam membuat dan juga bertanya jawab selama proses pengolahan udang menjadi abon. Peserta diakhir kegiatan menyatakan terima kasih telah diberikan pelatihan yang membuka wawasan pengeolahan udang dalam variasi yang berbeda dan memberikan penilaian terhadap kegiatan PkM.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Abon Udang oleh Narasumber

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan diberikan di akhir kegiatan, yakni tim pengabdian membagikan formulir umpan balik kepada seluruh peserta kegiatan yang hadir yaitu 6 orang untuk mengetahui evaluasi kegiatan pelatihan melalui angket kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh anggota tim Fransina Th. Nomleni, S.Pd., M.Pd.. Hasil evaluasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan Terhadap Kegiatan PkM

No	Pernyataan	Skala Penilaian
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	Sangat sesuai (100 %)
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan mitra	Sangat sesuai (50 %) dan sesuai (50%)
3	Cara Pemateri menyampaikan materi PkM menarik	Sangat sesuai (100%)
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	Sangat sesuai (100%)
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk menyampaikan materi dan kegiatan PkM	Sangat sesuai (83,33%) dan sesuai (16,66 %)
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM	Sangat sesuai (83,33%) dan

	selama sesuai dengan kebutuhan	sesuai (16,66 %)
7	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan PkM	Sangat sesuai (50 %) dan sesuai (50%)
8	Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	Sangat sesuai (66,66 %) dan sesuai (33,33%)
9	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota PkM dengan jelas	Sangat sesuai (100 %)
10	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	Sangat sesuai (100 %)
11	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan pengetahuan/ pemahaman yang baik tentang pembuatan Abon Udang pada kelompok PKK Desa Oeteta	Sangat sesuai (83,33%) dan sesuai (16,66 %)
12	Secara umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	Sangat sesuai (100 %)

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM, narasumber merespon pertanyaan/permasalahan dan manfaat langsung dari kegiatan pengabdian didapati bahwa mitra menunjukkan 100% tingkat sangat sesuai. Mitra menyatakan berminat mengikuti kegiatan, waktu pelaksanaan yang tepat dan kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan 83,33% menyatakan sangat sesuai, 16,66% menyatakan sesuai. Mitra menyatakan kegiatan PkM berkelanjutan sebanyak 66,66% sangat sesuai dan 33,33% sesuai. Kegiatan PkM sesuai dengan harapan mitra serta keterlibatan anggota PkM, mitra menyatakan 50% sangat sesuai dan 50% sesuai. Secara keseluruhan, mitra menyatakan sangat puas terhadap materi pelatihan yang diberikan, serta berharap kegiatan yang sama akan dilakukan lagi di waktu yang akan datang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diikuti dengan baik oleh ibu-ibu PKK Desa Oeteta Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukkan mitra ibu-ibu PKK sangat puas terhadap materi dan kegiatan pelatihan yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Kristen Artha Wacana yang telah mendanai kegiatan pengabdian bagi Dosen Pendamping Lapangan KBPM dalam pelaksanaan kegiatan; (2) Kepala Desa Oeteta, Kecamatan Sulamu, (3) Ibu Ketua PKK Desa Oeteta dan Anggota PKK yang telah memberikan kesempatan dan tempat bagi kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agunggunanto, E.Y., Arianti, F., Kushartono, E.W., & Darwanto, D. 2016. Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13 (1), 67-81. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/395>
- [2] Arfianto, A.E.W. & Balahmar, A.R.U. 2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol. 2 No.*

- 1: 47-56.
- [3] Fachruddin, L. 1997. *Membuat Aneka Abon*. Yogyakarta: Kanisius.
- [4] Hardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F. 2014. Economic Independence of the Village through Institutional Village Enterprises (BUMDes). *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 3(2), 21-30.
- [5] Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2013. *Industrialisasi Berbasis Ekonomi Biru Dorong Penguatan Ekonomi Rakyat*. Diakses dari <http://www.stp.kkp.go.id/index.php/arsip/c/862/Industrialisasi-BerbasisEkonomi-Biru-Dorong-Penguatan-Ekonomi-Rakyat>.
- [6] Kobesi, P., & Hutapea, A. 2016. Prospek Pengembangan Usaha Abon Ikan di Kelurahan Humusu C, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara. *AGRIMOR*, 1(02), 21-23. <https://doi.org/10.32938/ag.v1i02.100>.
- [7] Laiskodat, J.S. 2022. Kuliah Umum Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Pada Pembekalan KBPM Semester Genap TA. 2021/2022. *Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Artha Wacana*. <https://www.youtube.com/watch?v=EqJKzQdc6w>
- [8] Muryanti, Muryanti. 2020. Menuju Kewirausahaan Sosial di Desa melalui Badan Usaha Milik Desa. *Society*, 8 (1), 170-181. <https://doi.org/10.33019/society.v8i1.161>.
- [9] Suryani, A., Hambali, E., & Hidayat E. 2007. *Membuat Aneka Abon*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [10] Verdian, A. H., Witoko, P., & Aziz, R. 2021. Komposisi Kimia Daging Udang Vanamei Dan Udang Windu Dengan Sistem Budidaya Keramba Jaring Apung. *Jurnal Perikanan Terapan*, 1(1). <https://doi.org/10.25181/peranan.v1i1.1479>